

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Metode penelitian pada penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dimana penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, studi pendahuluan, *textbook* dan jurnal untuk mendapatkan data dan informasi guna untuk saling melengkapi serta menyajikan gambaran lengkap suatu kondisi. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pengelolaan	Pengelolaan adalah proses mengelola kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.
2.	Perilaku kesehatan cenderung berisiko	Perilaku kesehatan cenderung berisiko adalah perilaku seseorang yang menghambat untuk mengubah gaya hidup/perilaku dalam memperbaiki status kesehatan.
3.	Tahap perkembangan keluarga remaja	Tahap perkembangan keluarga remaja adalah salah satu tahap perkembangan keluarga dimana di dalam keluarga terdapat anak pertama yang berusia remaja (13-18 tahun).

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan kesatuan yang dikelola oleh individu, kelompok, benda atau peristiwa sosial (Tutuko, 2013) adapun kriteria subyek dari kasus ini yaitu:

1. Keluarga dengan anak pertama remaja dengan usia 13-19 tahun (Setiana et al., 2012).
2. Keluarga dengan anak remaja yang merokok.
3. Keluarga dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif.
4. Siap untuk dijadikan sebagai responden serta sudah menyetujui hal tersebut.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjunganom, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Waktu pengambilan kasus ini dimulai pada 24 Januari 2023. Pengambilan data dan dilanjutkan pengelolaan telah dilakukan sejak awal bulan Februari 2023 hingga pertengahan bulan Februari 2023. Pengelolaan kasus ini dengan proses keperawatan dilakukan selama 4 hari, yaitu mulai tanggal 02 Februari 2023 sampai dengan 05 Februari 2023.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari format-format: pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan alat lainnya seperti alat tulis, kuesioner wawancara serta alat pemeriksaan fisik.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu cara pendekatan subyek dan proses pendekatan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pengelolaan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada partisipan secara tatap muka. Menurut Sugiyono (2015), wawancara adalah pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mendalam dan terstruktur kepada subjek peneliti dengan memberikan pertanyaan yang spesifik membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.

Observasi adalah kegiatan peneliti terhadap suatu objek. Pada saat proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi tersebut, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data terakhir menggunakan metode studi dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan secara langsung kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data dari puskesmas yang berguna untuk bahan analisis.

3. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan atau pengambilan data adalah langkah awal untuk mendapatkan data dalam penulisan (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar sebagai izin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Peneliti mengajukan surat izin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, untuk mendapatkan surat pengantar ke puskesmas.
- c. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati kepada Kepala UPTD Puskesmas Gabus I.
- d. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Gabus I.
- e. Peneliti menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data.
- f. Peneliti membuat analisis data asuhan keperawatan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

4. Sample

Sample adalah suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi secara nyata kemudian diteliti dan disimpulkan (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja merokok dan keluarga yang mempunyai anak pertama remaja merokok di wilayah Puskesmas Gabus I yang bersedia menjadi responden dengan kriteria kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan menunjukkan data tersebut bervaliditas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, yang menggunakan bahan referensi dan *member check* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang penulis lakukan dalam pengelolaan kasus ini adalah memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu keluarga, remaja merokok dan data puskesmas yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru.

G. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah univariate (analisis deskriptif) yang bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penulis melakukan analisis data setelah melakukan pengambilan data. Data dilakukan korelasi terlebih dahulu dengan pengecekan data untuk memeriksa kebenaran data yang sudah diperoleh dari Puskesmas Gabus I. setelah didapatkan kebenaran data awal yang diperoleh, kemudian peneliti menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian keperawatan hingga evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan adalah proses pengumpulan informasi dari klien maupun keluarga atau orang yang merawat klien terkait kondisi kesehatan yang dialami klien, dapat berupa data subyektif maupun obyektif (Rukmi, 2022).

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respon klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami baik yang aktual maupun potensial. Diagnosa keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respon individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (PPNI, 2016).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah segala bentuk terapi yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk luaran atau hasil yang diharapkan (PPNI, 2018).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan adalah pelaksanaan atau perwujudan dari rencana keperawatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan status kesehatan klien (Lingga, 2019).

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk menilai apakah implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan sudah tercapai atau belum untuk mengatasi suatu masalah (Yunus, 2019). Evaluasi disusun menggunakan SOAP (Wardani, 2013).

H. Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dari penyusunan proposal hingga penelitian di publikasi (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada subjek sebelum mengambil data tau wawancara (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani lembar persetujuan tersebut dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian, jika menolak peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Prinsip *anonymity* dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi hanya menuliskan inisial dari nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data informasi tentang responden.